

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Terjadi interaksi nyata perlakuan kombinasi sistem semai dengan interval pemberian silika terhadap daya berkecambah dan jumlah tanaman per rumpun. Kombinasi perlakuan semai di polybag + interval pemberian silika 2x (T2S2) memiliki daya kecambah hingga 84,82%. Kombinasi perlakuan (T1S2) dan (T2S2) tidak berbeda nyata, tanam benih langsung + interval pemberian silika 2x (T1S2) sebanyak 1,41 tanaman dan semai di polybag + interval pemberian silika 2x (T2S2) sebanyak 1,83 tanaman.
2. Perlakuan tunggal sistem semai di polybag (T2) dan tanam benih langsung (T1) menunjukkan pengaruh yang tidak berbeda nyata terhadap jumlah tanaman, umbi, bobot basah dan bobot kering brangkasan. Akan lebih baik apabila dilakukan tanam benih langsung (T1). Sedangkan semai di *soil block* (T3) berpengaruh nyata terhadap daya berkecambah 90,32% dan kecepatan tumbuh sebesar 24,58% etmal^{-1} , sistem semai polybag (T2) berpengaruh nyata terhadap vigor bibit hingga 65,74%.
3. Perlakuan tunggal Interval pemberian silika 2x (S2) berpengaruh terhadap jumlah tanaman dan umbi dengan jumlah masing-masing 1,41 tanaman dan 1,36 umbi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk menggunakan kombinasi tanam benih langsung (T1) dengan interval pemberian silika 2x (S2), serta diperlukan naungan menggunakan plastik UV untuk mendapatkan pertumbuhan dan hasil tanaman yang optimal. Diperlukan penelitian lanjutan sistem semai yang sama dengan menggunakan varietas bawang merah TSS berbeda, serta perlu untuk memperhatikan media semai yang sesuai untuk bawang merah TSS.